

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19**

Oleh:

**EVA HERLINA
NPM. 1804100034**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

EVA HERLINA
NPM. 1804100034

Pembimbing : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : **EVA HERLINA**
NPM : 1804100034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Metro, Maret 2022
Pembimbing Skripsi

Reonika Puspitasari, M.E.Sy

NIP.199202212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM
DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19**

Nama : **EVA HERLINA**
NPM : **1804100034**
Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Perbankan Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2022

Pembimbing Skripsi

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 199202212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1515 / In-28.3 / D / PP.00.9 / 05 / 2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19, disusun oleh: EVA HERLINA, NPM:1804100034. Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 31 Maret 2022, di Gedung Abu Ubayd Al-Qasim/E8.2.4

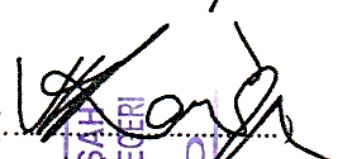

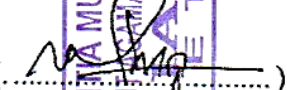
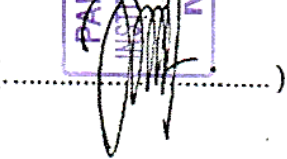
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Reonika Puspitasari, M.E.Sy



Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU DI 24 TEJOSARI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19

Oleh:

EVA HERLINA

NPM. 1804100034

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal. Keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank, karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas yang ada di BMT AKU di 24 Tejosari. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi berupa laporan keuangan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah periode sebelum dan saat terjadi pandemi (2018-2021). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Variabel murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), Variabel musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Nilai Adjusted R Square sebesar 0.906 atau sebesar 90,6% variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel murabahah dan musyarakah. Sedangkan sekitar 0,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Murabahah, Musyarakah, ROA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Herlina

NPM : 1804100032

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Maret 2022
Yang Menyatakan,



Eva Herlina
NPM. 1804100034

MOTTO

الْغَضَبِ عِنْدَ نَفْسِهِ يَمْلِكُ مَنْ يَدُ الشَّدِّ اِنَّمَا عَةِ بِالصُّرِّ الشَّيْءِ لَيْسَ

Artinya : *“Orang yang kuat bukanlah orang yang pandai berkelahi,tetapi orang yang mampu menguasai dirinya ketika marah”*

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat yang telah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bmt Aku Di 24 Tejosari Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19”*. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayah Purwanto dan Ibu Kurniawati yang kuhormati dan kubanggakan, yang tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Dosen Pembimbing. Bu Reonika Puspitasari, M.Sy yang sudah memberikan bimbingan sebaik mungkin kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini secepat mungkin.
3. Kepada sahabat – sahabatku yang selalu mendampingi Bernama Elva Rini dan Tri Agustina. Terimakasih atas dukungan, do'a dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro, tempatku menimba ilmu – ilmu pengetahuan, semoga semakin sukses, berkualitas dan semakin di depan dengan nilai – nilai kebaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Penulis,



EVA HERLINA
NPM. 1804100034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSTUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian yang Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Rasio Profitabilitas	12
1. Pengertian Rasio Profitabilitas	12
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	13
3. Jenis Jenis Rasio Profitabilitas	14
B. Pembiayaan.....	15
a. Pengertian Pembiayaan	15
b. Tujuan Pembiayaan.....	16

c. Fungsi Pembiayaan	17
C. Murabahah	18
1. Pengertian Murabahah	18
2. Dasar Hukum Murabahah	19
3. Rukun dan Syarat Murabahah	21
D. Musyarakah	22
1. Pengertian Musyarakah	22
2. Dasar Hukum Musyarakah	23
3. Rukun dan Syarat Musyarakah	23
E. Kerangka Pemikiran	26
F. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)	35
1. Sejarah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)	35
2. Visi Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)	37
3. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)	37
B. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bmt Aku Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 .	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Murabahah	5
Tabel 1.2 Pembiayaan Muayarakah	5
Tabel 1.3 Rasio Profitabilitas	6
Tabel 4.1 Data Mentahan Pembiayaan Murabahah	38
Tabel 4.2 Data Mentahan Pembiayaan Musyarakah.....	38
Tabel 4.3 Mentahan Return On Asset (ROA).....	39
Tabel 4.4 Total Persentase Murabahah Dan Musyarakah	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinan	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Sk Bimbingan
3. Surat Balasan Penelitian
4. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal wa Tanwil (BMT) adalah suatu lembaga yang kegiatan lembaganya mencakup dua jenis kegiatan yaitu, kegiatan mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti zakat, infak, sedekah dan lain-lain yang dapat dibagikan dan disalurkan kepada yang masyarakat. Kedua, kegiatan produktif dalam rangka menciptakan nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang mandiri dan terpadu yang mengembangkan aspek-aspek produksi dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam skala kecil dan menengah di masyarakat. Dari definisi di atas, BMT dapat disebut sebagai lembaga swadaya ekonomi umat yang dibentuk dari, oleh, dan untuk umat. Prinsip dan tujuan didirikannya BMT adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan syariah yang terhindar dari praktek-praktek riba.

Salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan BMT adalah Murabahah dan Musyarakah. Murabahah didefinisikan oleh para fuqaha sebagai penjualan barang seharga biaya/biaya pokok (cost) barang tersebut ditambahkan margin atau keuntungan yang disepakati. Bank membelikan barang dari supplier untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan

spesifikasi yang diinginkan. Kemudian, Bank menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dan mengambil keuntungan dengan cara menambahkan harga beli sesuai kesepakatan awal diantara keduanya. Sedangkan musyarakah adalah kerjasama antara pihak pertama dan pihak kedua yang melakukan pencampuran dana dalam suatu usaha dengan tujuan untuk membagi keuntungan. Nasabah sebagai pihak kedua dapat mengajukan proposal kepada Bank Syariah untuk mendanai suatu proyek usaha tertentu. Namun pada pembiayaan musyarakah, modal suatu proyek usaha berasal dari bank dan nasabah. Masing-masing pihak dalam melakukan usaha memberikan kontribusi dana sesuai kesepakatan dan melakukan pembagian presentase keuntungan beserta risiko yang akan ditanggung bersama sesuai perjanjian awal.¹

Krisis ekonomi global akibat pandemic covid-19 sedang terjadi pada saat ini Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan virus baru yang mana dahulu kelompok virus ini hanya ditemukan pada hewan. Terjadinya Covid-19 diawali berdasarkan info dari World Health Organization (WHO) yang mengatakan bahwa pada 31 Desember terdapat kasus pneumonia di Wuhan provinsi Hubei,China., hal ini sangat dirasakan oleh banyak negara termasuk Indonesia. Perusahaan besar banyak terkena dampak dari krisis pandemic saat ini terutama pada perusahaan Lembaga keuangan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan

¹ Ascarya. 2011. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Press

perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan akibat pandemi saat ini.²

Menurut (Rivai, 2010) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan, umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif. Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan pendekatan Return On Asset (ROA). Menurut (Dendiwijaya, 2009) ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal.³

Tujuan dari lembaga keuangan contoh seperti BMT adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan juga mempunyai tujuan ekonomi lainnya yaitu mencari laba. Laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya perusahaan. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak mampu untuk bertahan dalam persaingan. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan menjadi ukuran bahwa perusahaan sudah berhasil, tetapi dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut dengan biaya yang lainnya atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk

² Udin Ahidin, *Covid 19 dan Work From Home* (Banten : Desanta Muliavisitama, 2020) Hal 47-48

³ Oktriani, Yesi. 2011. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap profitabilitas. *Journal Unsil*

memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan profitabilitas.⁴

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berupa margin keuntungan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank. Karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba. Sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksima.

Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan meskipun sedang krisis pandemi saat ini artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan sesuai dengan tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan Return On Asset (ROA).

Dari hasil presurvey yang saya lakukan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU), Wawancara dengan Mba Tria selaku marketing di bmt aku di dapat data pembiayaan Murabahah dan Musyarakah mengalami naik turun di tahun semenjak terjadinya pandemic covid 19⁵. Berikut ini akan disajikan perkembangan total pembiayaan murabahah dan musyarakah dan return on asset (ROA) di BMT AKU

⁴ Rivai, V. 2010. Islamic Banking Sebuah teori, Konsep, Dan Aplikasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁵ Wawancara Dengan Mba Tria Customer Service BMT AKU

Tabel 1.1**PEMBIAYAAN MURABAHAH**

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
1.	2018	73	Rp. 686.699.800
2.	2019	161	Rp. 1.169.422.500
3.	2020	85	Rp. 272.291.700
4.	2021	135	Rp. 842.403.000

Tabel 1.2**PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
1.	2018	133	Rp. 353.856.400
2.	2019	38	Rp. 213.500.000
3.	2020	76	Rp. 226.564.700
4.	2021	33	Rp. 233.500.000

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah mengalami kenaikan jumlah anggota dan pembiayaan pada tahun 2019 yaitu pada tahun di awal terjadinya pandemic covid 19, kemudian mengalami penurunan sebanyak 76 anggota pada tahun 2020 dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 272.291.700, dan mengalami kenaikan

lagi pada tahun 2021 dengan jumlah 135 anggota dengan jumlah pembiayaan Rp. 842.403.000.

Sedangkan pada pembiayaan musyarakah pada awal terjadinya pandemic covid 19 yaitu pada tahun 2019 justru malah mengalami penurunan drastis pada jumlah anggota sebanyak 95 anggota dan pembiayaan yang dikeluarkan menurun, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah anggota dan pembiayaan, kemudian mengalami penurunan Kembali pada tahun 2021 yaitu hanya sebanyak 33 anggota dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 233.500.000.

Tabel 1.3

RASIO PROFITABILITAS

No.	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Persentase ROA
1.	2018	Rp. 54.857.267	Rp. 2.518.936.297	2.17 %
2.	2019	Rp. 43.698.324	Rp. 2.667.159.052	1.63 %
3.	2020	Rp. 27.873.855	Rp. 2.856.543.848	0.97%
4.	2021	Rp. 35.334.476	Rp. 4.879.874.406	0.72%

Dari data rasio profitabilitas di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas mengalami penurunan setiap tahunnya setelah terjadinya pandemi covid 19, penurunan dapat dilihat pada presentase ROA yang terus mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir dengan kategori kurang sehat. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA

menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.⁶

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bmt Aku Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan diatas. Secara khusus, tujuan permasalahan ini adalah:

⁶ Dewi, Komang Ayu Maha. 2009. Analisis Camels: Penilaian tingkat Kesehatan Bank yang terdaftar DiBursa Efek Indonesia. Skripsi

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas BMT AKU sebelum dan sesudah pandemic covid 19

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi BMT
 - a. Dapat di gunakan dalam pengambilan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan di era pandemic saat ini sehingga dapat memajukan kelangsungan hidup usaha Lembaga keuangan
 - b. Dengan membuat analisis perbandingan ini BMT dapat mengetahui perbandingan kinerja karyawannya sehingga bisa menjadi patokan Langkah selanjutnya untuk memajukan kinerja karyawan.
2. Bagi Peneliti.
 - a. Dengan membuat analisis perbandingan ini penulis lebih banyak mendapatkan ilmu terutama dibidang perbankan.
 - b. Meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh dari selama masa

perkuliahan dengan mengaplikasikan didunia nyata.

3. Bagi masyarakat/pembaca

- a. Bagi masyarakat dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan apabila ingin mencari referensi terkait penelitian ini
- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya serta memberi manfaat bagi pengguna laporan kinerja karyawan.

D. Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini merupakan penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

1. Penelitian yang relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Herman Felani yang berjudul *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015*. Focus penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh profit sharing mudharabah, musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah periode 2013-2015.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada focus penelitiannya, focus penelitian peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah pada profitabilitas BMT AKU, sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti profitabilitas perusahaan.⁷

2. Penelitian yang relevan yang kedua dilakukan oleh Nur Amalia yang berjudul *Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri*, Focus penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri (periode 2009-2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa besar struktur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah focus penelitiannya, focus penelitian peneliti adalah hanya pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas BMT AKU. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukurnya.⁸

3. Penelitian yang relevan yang selanjutnya dilakukan oleh Maya Sari yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat*.

Focus penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM dan untuk mengetahui

Felani, H. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum . *Peran Profesi Akuntansi*.

⁸ Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , Volume 5, Nomor 5.

pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi islam yang ada di Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat.⁹

Perbedaan penelitian yang di lakukan peneliti adalah pada focus penelitiannya jika penelitian milik maya sari focus pada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap UMKM, dan focus penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan musrayakah terhadap profitabilitas BMT AKU. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai pembiayaan Murabahah.

⁹ Sari, M. (2013). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesulitan, dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang menghasilkan laba tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.¹

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja

¹ Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. 2018. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam* .1(2), 173.

manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²

2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

² Muslim. 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. Jurnal Magister Akuntansi. 3(4): 8

- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³

3. Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

- a. *Net Profit Margin* Rasio Net Profit Margin adalah untuk melihat laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan. Yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

- b. *Earning Power of Total Investment (Rate of Return on Total Asset/ROA)* Rasio ini menggambarkan kemampuan dari asset yang dioperasikan/Investasi untuk menghasilkan laba operasi. Ketentuan ROA dalam penilaian adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan pendapat para ahli, ini dapat dijadikan gambaran untuk mengambil sebuah keputusan. Penggunaan rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Humaira, 2018: hal. 46)

³ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h, 197-198

- c. *Net Earning Power Ratio (Rate of Return of Investment / ROI)* Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- d. *Rate of Return the Owner (Rate of Return on Net Worth/ ROE)* Rasio ini menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh untuk setiap penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth}} \times 100\%^4$$

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti luas pembiayaan berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.⁵

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang

⁴ Yutikawati, E. (t.thn.). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal ekonomi dan bisnis , 7.

⁵ M.Nur Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶

Jadi berdasarkan definisi dapat disimpulkan pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh kreditur kepada debitur yang kekurangan dana untuk sebuah usaha dengan menggunakan fasilitas produk perbankan yang nantinya debitur harus membayar angsuran setiap jangka waktu tertentu dengan bagi hasil yang sudah disepakati dari awal oleh kedua belah pihak.

2. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan stake holderyaitu :

- a. Pemilik Dari sumber pendapatan di atas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang di tanamkan pada bank tersebut.
- b. Pegawai Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c. Masyarakat
 - 1) Pemilik dana Sebagaimana pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang di investasikan akan diperoleh bagi hasil.
 - 2) Debitur yang bersangkutan Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor

⁶ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92

produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif).

- 3) Masyarakat umumnya-konsumen Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.
- 4) Pemerintah Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, di samping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan).
- 5) Bank Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin 12 banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.⁷

3. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, di antaranya :

- a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu di tingkatan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya baik untuk peningkatan

⁷ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 302.

produksi, perdagangan maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun memulai usaha baru.

b. Meningkatkan daya guna barang

- 1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut menjadi meningkat.
- 2) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes dan sebagainya.

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.⁸

C. Murabahah

1. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan

⁸ Muhamad, Op. Cit. h. 304-308

barang. Meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.⁹

Menurut Antonio bai¹⁰ murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Menurut Anwar, murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan¹⁰.

Murabahah adalah salah satu dari tiga akad dengan prinsip jual beli, prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang. Jadi murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah (Sudarsono, 2004, hal. 62)

2. Dasar Hukum Murabahah

a. Al Qur'an

Ayat suci Al-Quran yang menjadi dasar hukum syari¹⁰ah pada akad Murabahah yakni:

1) Surat Al Baqarah Ayat 275

⁹ M. Syafi¹⁰I Antonio, Bank Syariah dari teori ke Praktek (Jakarta: Gema Insani,2001), h. 101

¹⁰ Asycarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.81-82.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

2) Surat An Nisa Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

b. Hadist

Dan yang menjadi dasar hukum syari‘ah dari murabahah berdasarkan hadits Rasulullah SAW adalah sebagai berikut:

1) Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah

3. Rukun Dan Syarat Murabahah

a. Rukun Akad Murabahah

- 1) Pelaku akad, yaitu ba'i (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang akan membeli barang atau yang memerlukan barang.
- 2) Objek akad, yaitu mabi' (barang dagangan) dan tsaman (harga)
- 3) Shighah, yaitu ijab dan Qabul.

Murabahah pada awalnya merupakan konsep jual beli yang sama sekali tidak ada kaitanya dengan pembiayaan. Namun demikian bentuk jual beli ini kemudian digunakan oleh perbankan syariah dengan menambah beberapa konsep lain sehingga menjadi bentuk pembiayaan. Akan tetapi, validitas transaksi seperti ini tergantung pada beberapa syarat yang benar-benar diperhatikan agar transaksi tersebut diterima secara syariah.¹¹

b. Syarat Akad Murabahah

Beberapa syarat pokok murabahah menurut Usmani (1999), antara lain sebagai berikut:

- 1) Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan. Tingkat keuntungan dalam

¹¹ Muhamad, manajemen keuangan syari'ah (Analisis fiqh dan keuangan) (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 272

murabahah dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau presentase tertentu dari biaya.

- 2) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha, dan sebagainya tidak dapat dimasukkan kedalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang meng-cover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- 3) Murabahah dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip murabahah.¹²

D. Musyarakah

1. Pengertian Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama (Ismail, 2011:176).

Menurut Kasmir pengertian musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu.

¹² Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 82

Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersamasesuaian dengan kesepakatan.¹³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Musyarakah merupakan akad kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan, bagi hasil atas usaha tersebut diberikan sesuai dana yang diperoleh atau kesepakatan bersama.

2. Dasar Hukum Musyarakah

Landasan hukum syariah dari pembiayaan musyarakah, seperti yang tertera dalam Al-Qur'an dan Al-hadist, yaitu QS. Shaad:24, dan Hadis "Allah Ta'ala berfirman, 'Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selagi masing-masing dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, jika salah seorang dari keduanya mengkhianati yang lain, aku keluar dari keduanya'." (Diriwayatkan Abu Daud), serta ijmak Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al - Mughni, telah berkata, "kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi musyarakah secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya."¹⁴

3. Rukun dan Syarat Musyarakah

- a. Ijab dan Qabul Ijab dan Qabul harus dinyatakan dengan jelas dalam akad dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

¹³ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h 183

¹⁴ Karim, a. 2009. Bank Islam, Analisa Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

- 1) Penawaran dan permintaan harus jelas dituangkan dalam tujuan akad.
- 2) Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- 3) Akad dituangkan secara tertulis.

b. Pihak yang Berserikat

- 1) Kompeten.
- 2) Menyediakan dana sesuai dengan kontrak pekerjaan atau proyek usaha.
- 3) Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang sedang dibiayai atau memberi kuasa kepada mitra kerjanya untuk mengelolanya.
- 4) Tidak diizinkan menggunakan dana untuk kepentingan sendiri.

c. Objek Akad

1) Modal

- a) Modal dapat berupa uang tunai atau aset yang dapat dinilai. Bila modal dalam bentuk aset, maka aset ini sebelum kontrak harus dinilai dan disepakati oleh masing-masing mitra.
- b) Modal tidak boleh dipinjamkan atau dihadirkan ke pihak lain.
- c) Pada prinsipnya bank syariah tidak harus minta agunan, akan tetapi untuk menghindari wanprestasi, maka bank syariah diperkenankan meminta agunan dari nasabah atau mitra kerja.

2) Kerja

- a. Partisipasi kerja dapat dilakukan bersama-sama dengan porsi kerja yang tidak harus sama, atau salah satu mitra memberi kuasa kepada mitra kerja lain-lainnya untuk mengelola usahanya.
- b. Kedudukan masing-masing mitra harus tertuang dalam kontrak.

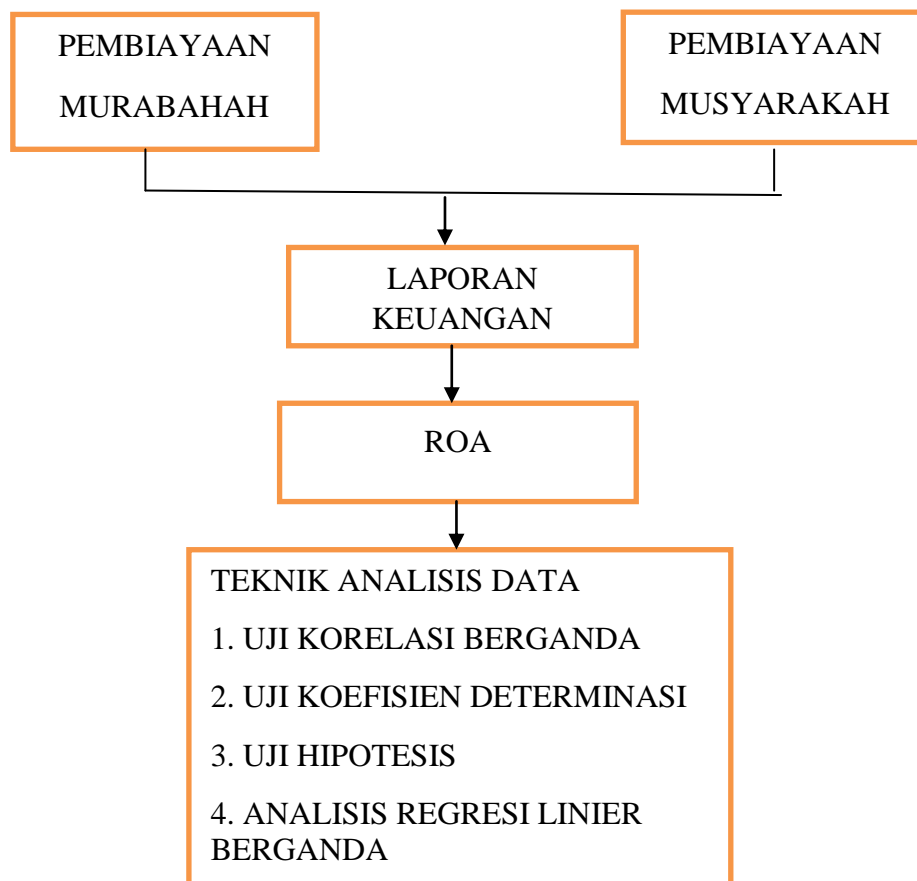
3) Keuntungan atau Kerugian

- a. Jumlah keuntungan harus dikuantifikasikan
- b) Pembagian keuntungan harus jelas dan tertuang dalam kontrak.
Bila rugi, maka kerugian akan ditanggung oleh masing-masing mitra berdasarkan porsi modal yang diserahkan.¹⁵

¹⁵ Oktriani, Yesi. 2011. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap profitabilitas.J

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk mengemukakan secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini kerangka pemikiran dibuat sebagai suatu bentuk proses dari keseluruhan proses penelitian, yaitu mengenai pengaruh pembiayaan Murabahah dan musyarakah dengan Profitabilitas.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan

pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian sangat diperlukan karena membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Melalui hipotesis dapat membantu peneliti memperoleh gambaran sementara mengenai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang sedang atau akan di hadapi. Berdasarkan latar belakang serta landasan teori yang telah dijelaskan, maka dari itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_0 : Pembiayaan murabahah tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : Pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

2. Hipotesis 2

H_0 : Pembiayaan musyarakah tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

H_2 : Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

3. Hipotesis 3

H_0 : Pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

H_3 : Pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ¹

Penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh serta pemaparan hasilnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menyajikan data dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistic guna menunjukkan pengaruh pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas BMT AKU dimasa sebelum dan sesudah terjadi pandemic covid 19. Pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan, laporan neraca, dan laporan laba rugi pembiayaan murabahah dan musyarakah periode sebelum pandemi dan sesudah terjadi pandemic covid 19.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah suatu atribut atau filsafat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telat di

¹ Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta

tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable penelitian adalah faktor yang dapat berubah atau di ubah sejalan dengan penelitian. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independent.

Variabel bebas (*independent*) terdiri dari X_1 yaitu Murabahah adalah penjualan barang seharga biaya/biaya pokok barang tersebut ditambahkan mark-margin atau keuntungan yang disepakati. Karakteristik murabahah adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Variabel X_2 yaitu Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) yaitu Variabel Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dalam hubungannya dengan setiap penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Profitabilitas (ROA) pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU).²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Syofian siregar sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan neraca, laporan laba rugi pembiayaan murabahah dan musyarakah secara lengkap di BMT AKU periode sebelum dan sesudah terjadi pandemic covid 19 (2018-2020).

3. Teknik Sampling

Tenik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai. Dengan batasan dan kriteria sampling

² Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta

yaitu hanya data data yang diperlukan dan sesuai dengan penelitian ini yaitu data pembiayaan murabahah, musyarakah dan rasio keuangan yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dokumentasi yaitu dari data tertulis berupa laporan keuangan yang akan penulis analisis untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU). Dalam hal ini data akan diolah berupa data sekunder yang penulis peroleh dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU).

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan Analisis Kuantitatif Deskriptif, yaitu penafsiran dan memecahkan masalah penelian dengan menggunakan Statistik. Aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah Statistik Product and Service Solution (SPSS).

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji statistik (t) hakikatnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variabel dependen.³ Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis, pengambilan keputusan dapat menggunakan dua cara:

Cara Uji:

Jika Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama – sama antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Kesimpulannya adalah dengan melihat sig α (5%) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.⁴

2. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan simultan antara dua variabel atau lebih, variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), H. 98-99

⁴ Zein, s. 2019. Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 4(1).2

Pedoman Derajat Hubungan

- a. Nilai pearson corelation 0,00 s/d 0,20 = Tidak Berkorelasi
- b. Nilai pearson corelation 0,21 s/d 0,40 = Korelasi Lemah
- c. Nilai pearson corelation 0,41 s/d 0,60 = Korelasi Sedang
- d. Nilai pearson corelation 0,61 s/d 0,80 = Korelasi Kuat
- e. Nilai pearson corelation 0,81 s/d 1,00 = Korelasi Sempurna⁵

3. Uji Koefisien Determiansi *Adjusted R²*

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependent.⁶

- a. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk
- b. Semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi⁷

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif, dan untuk memprediksi

⁵ Sunyoto, Danang. 2012. Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi .Bandung: Alfabeta Bandung

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaraita Dengan Program BM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), H. 97

⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), H. 259

nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Dimana:

Y = Variabel *Profitabilitas*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Murabahah

X_2 = Musyarakah

E = Error term (variabel pengganggu) atau residual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

1. Sejarah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya Khidmatul Ummah yang disingkat KSPPS BMT AKU berdiri pada tanggal 06 Mei 2012. Melalui rapat pendiri dengan jumlah pendiri 46 orang dan dihadiri oleh 32 orang pendiri.

Awal mula didirikan koperasi ini bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya Metro / KSU BMT Adzkiya Metro. Setelah beroperasi selama satu bulan, tepatnya tanggal 05 Juni 2012 KSU BMT Adzkiya Metro telah berdiri secara legal melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan badan Hukum Nomor : 03/BH/X/III.11/VI/2012.

Setelah diterbitkannya peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang mewajibkan penyamaan badan hukum koperasi berbasis syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan merubah koperasi menjadi tiga suku kata, maka KSU BMT Adzkiya Metro sebagai lembaga yang taat pada hukum tepat pada tanggal 11 Maret 2016, secara resmi berubah nama dan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Adzkiya Khidmatul Ummah / KSPPS BMT AKU dengan

legalitas badan hukum Perubahan Anggaran Dasar nomor :
184/BH/PAD/X/III.11/III/2016.

KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, dan didukung oleh pemerintah daerah, dosen , guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat. BMT ini didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah, serta pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dari dakwah ekonomi syariah. Sebagai mediator unit surplus dan unit deficit financial sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.

KSPPS BMT AKU dengan spirit “Mudah, Berkah dan Maslahah” alhamdulillah sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berbagai pihak. Umumnya masyarakat tidak saja merasa puas secara muamalah, namun juga merasa puas secara batiniyah dengan pelayanan dan produkproduk yang kami berikan dengan menggunakan sistem non ribawi. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota penyimpan dan pembiayaan yang memberikan kepercayaannya kepada KSPPS BMT AKU. Semoga dengan semakin berkembangnya KSPPS

BMT AKU kepercayaan masyarakat yang besar ini dapat senantiasa kami jaga dengan baik dan optimal.

2. Visi Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Visi : 1. Menjadi Lembaga Keuangan Syari'ah yang Unggul dan Islami

Misi : 1. Memberikan Pelayanan yang Terbaik / Service Excelent

2. Meningkatkan SDI yang Unggul, Professional dan Islami
3. Menjalankan kegiatan usaha terstruktur dan transparan
4. Melaksanakan program pendampingan kepada mitra BMT
5. Memperkuat permodalan, IT dan memperluas pasar
6. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja
7. Memlaksanakan pelatihan SDI secara berkala dan sistematis
8. Memberdayakan zakat, infak dan shadakah secara efektif dan sistematis

3. Struktur BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Pengawas

- | | |
|------------------------------------|------------|
| 1. Lukman Hakim, S.H., M.M | Ketua |
| 2. Royadi Ahmad | Anggota I |
| 3. Slmet tedy Siswoyo, S.E., M.E.I | Anggota II |

Pengawas Syariah

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H | Ketua |
| 2.H. Mustaqim, S.I.Kom., Mpd | Anggota I |
| 3. Dharma Setyawan, M.A | Anggota II |

Pengurus

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Saiful Anwar, S.E.Sy | Ketua |
| 2. Septiyani, S.E.Sy | Bendahara |
| 3. Rio Dermawan | Sekretaris |

B. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap profitabilitas BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Tabel 4.1

Data Mentahan Pembiayaan Murabahah

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
1.	2018	73	Rp. 686.699.800
2.	2019	161	Rp. 1.169.422.500
3.	2020	85	Rp. 272.291.700
4.	2021	135	Rp. 842.403.000

Tabel 4.2

Data Mentahan Pembiayaan Musyarakah

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
1.	2018	133	Rp. 353.856.400
2.	2019	38	Rp. 213.500.000
3.	2020	76	Rp. 226.564.700
4.	2021	33	Rp. 233.500.000

Tabel 4.3
Data Mentahan Return On Asset (ROA)

No.	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Persentase ROA
1.	2018	Rp. 54.857.267	Rp. 2.518.936.297	2.17 %
2.	2019	Rp. 43.698.324	Rp. 2.667.159.052	1.63 %
3.	2020	Rp. 27.873.855	Rp. 2.856.543.848	0.97%
4.	2021	Rp. 35.334.476	Rp. 4.879.874.406	0.72%

Tabel 4.4
Total Persentase Murabahah Dan Musyarakah Periode Sebelum dan Saat Terjadi Pandmic 2018-2021

No	Tahun	Murabahah (X1)	Musyarakah (X2)	Return On Asset (ROA) (Y)
		%	%	%
1.	2018	9.40 %	2.66 %	2.17 %
2.	2019	7.26 %	5.61 %	1.63 %
3.	2020	3.20 %	2.98 %	0.97%
4.	2021	6.24 %	7.07 %	0.72%

Perhitungan persen pada tabel adalah jika pembiayaan murabahah dan musyarakah adalah dengan menghitung jumlah pembiayaan di bagi dengan jumlah anggota lalu di kali 100%, sedangkan pada tabel Return On Asset (ROA) adalah dengan menghitung pendapatan bersih dibagi dengan total asset lalu di kali 100%. Berikut dibawah disajikan perhitungan Ttabel dan Ftabel yang akan di gunakan dalam pengujian SPSS.

$$T \text{ Tabel} = t (a/2;n-k-1) = t (0,025;1) = 12,70620$$

$$F \text{ Tabel} = F(k;n-k) = F (2;2) = 19,00$$

$$A = \text{Tingkat Kepercayaan} = 0,05:2 = 0,025$$

$$N = \text{Jumlah Sampel} = 4 \text{ Tahun}$$

$$K = \text{Jumlah Variabel X} = 2$$

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan angka signifikansi.

Berikut ini adalah hasil dari Uji Parsial atau Uji t:

Tabel 4.5

Hasil Uji Parsial

C o e f f i c i e n t s ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,821	,695		1,182	,447
Murabahah	,200	,078	,785	2,556	,237
Musyarakah	-,164	,095	-,531	-1,729	,334

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS Statistic 22

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas di peroleh t-Statistic sebesar 2,556 dan nilai signifikannya sebesar 0,237, karena nilai signifikan murabahah lebih besar dari 0,05 ($0,237 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BMT AKU.

Dalam tabel Coefficient di peroleh nilai t-tabel sebesar 12,70620 (di peroleh dengan cara mencari nilai $t(a/2;n-k-1) = t(0,025;1) = 12,70620$. Karena nilai t hitung kurang dari t tabel yaitu $2,556 < 12,71$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa murabahah berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

b) Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel di peroleh nilai t-Statistic pembiayaan musyarakah sebesar -1,729 dengan nilai signifikan sebesar 0,334. Karena nilai signifikan musyarakah lebih besar dari 0,05 ($0,334 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Dalam tabel Coefficient di peroleh nilai t-tabel sebesar 12,70620 (di peroleh dengan cara mencari nilai $t(a/2;n-k-1) = t(0,025;1) = 12,70620$. Karena nilai t hitung kurang dari t tabel yaitu $-1,729 < 12,71$,

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa musyarakah berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan

A N O V A ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,168	2	,584	4,803	.307 ^b
	Residual	,122	1	,122		
	Total	1,290	3			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah
Sumber : SPSS Statistic 22

Dari tabel Uji ANOVA di peroleh nilai signifikan sebesar 0,307, maka ($0,307 > 0,05$) sedangkan nilai F hitung di peroleh sebesar 4,803 dan F tabel sebesar 19,00. Yang berarti $4,803 < 19,99$ yang berarti bahwa murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

1. Hasil Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan simultan antara dua variabel atau lebih, variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi

M o d e l S u m m a r y									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.952 ^a	.906	.717	.34875	.906	4,803	2	1	.307

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : SPSS Statistic 22

Dari tabel output SPSS di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,952 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel murabahah dan musyarakah secara simultan berhubungan dengan profitabilitas,. Dengan derajat hubungan antara murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas adalah termasuk kategori korelasi sempurna.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R^2

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi

M o d e l S u m m a r y				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.717	.34875

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : SPSS Statistic 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di peroleh nilai R Square sebesar 0,952 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0.906. Hal ini berarti bahwa nilai koefisien determinasi yang di sesuaikan dalam nilai Adjusted R Square sebesar 0,906 atau 90,6%. Artinya sebanyak 90,6% variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel murabahah dan musyarakah. Sedangkan sekitar 0,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier

C o e f f i c i e n t s ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,821	,695		1,182	,447
Murabahah	,200	,078	,785	2,556	,237
Musyarakah	-,164	,095	-,531	-1,729	,334

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS Statistic 22

Berdasarkan Uji Coefficient yang di interpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independent. Dari tabel dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,821 + 0,200 + -0,164$$

1. Nilai konstanta atau nilai tetap pada persamaan di atas adalah 0,821. Angka tersebut menunjukkan besaran nilai Profitabilitas (ROA). Sehingga apabila pembiayaan murabahah dan musyarakah di anggap konstan atau bernilai 0, maka nilai pertumbuhan Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,821 %.
2. Nilai koefisien regresi murabahah sebesar 0,200 yang berarti setiap 1% kenaikan pembiayaan akan meningkatkan ROA sebesar 0,200% dengan asumsi variabel lain di anggap tetap. Dengan demikian, semakin tinggi pembiayaan murabahah maka semakin tinggi angka Profitabilitas (ROA).
3. Nilai koefisien regresi musyarakah sebesar -0,164 yang berarti setiap peningkatan pembiayaan musyarakah akan menurunkan ROA sebesar -0,164% dengan asumsi variabel lain di anggap tetap. Dengan demikian, semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin rendah Profitabilitas (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (Murabahah dan Musyarakah) terhadap variabel dependent (Profitabilitas (ROA)). Untuk menganalisisnya maka dilakukan pengujian yang menghasilkan suatu analisa maka ditarik suatu kesimpulan, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (ROA).
2. Berdasarkan Uji Parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (ROA).
3. Dan berdasarkan Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dan berdasarkan hasil uji korelasi berganda di dapat hasil bahwa antara variabel murabahah dan musyarakah secara simultan berhubungan dengan profitabilitas,. Dengan derajat hubungan antara murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas adalah termasuk kategori korelasi sempurna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT

Meningkatkan kapasitas manajemen pembiayaan dan Biaya guna meningkatkan dan meminimalisir biaya-biaya sehingga bisa meningkatkan keuntungan maupun profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena dalam penelitian ini hanya meneliti dari segi internal saja, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independennya dari segi eksternal. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel independen yang lain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi perubahan profitabilitas khususnya pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , Volume 5, Nomor 5.
- Ascarya. 2011. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Press
- Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), H. 259
- Felani, H. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum . *Peran Profesi Akuntansi*
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaraite Dengan Program BM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), H. 97
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Karim, a. 2009. Bank Islam, Analisi Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- M. Syafi'I Antonio, Bank Syariah dari teori ke Praktek (Jakarta: Gema Insani,2001)
- M.Nur Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Muhamad, manajemen keuangan syari'ah (Analisis fiqh dan keuangan) (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 272
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Muslim. 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Magister Akuntansi*. 3(4): 8
- Oktriani, Yesi. 2011. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap profitabilitas. *Journal Unsil*

- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. 2018. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*
- Rivai, V. 2010. *Islamic Banking Sebuah teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sari, M. (2013). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sunyoto, Danang. 2012. *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 57
- Udin Ahidin, *Covid 19 dan Work From Home* (Banten : Desanta Muliavisitama, 2020)
- Zein, s. 2019. Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0438/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA HERLINA**
NPM : 1804100034
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH

BADAN HUKUM : 03/BH/X/III.11/VI/2012, PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016

Kantor Pusat : Jalan Raya Stadion No. II RT.16 RW.05 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung



Nomor : 02/C-02/KSPPS/BMT-AKU/MTR/I/2022

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Ykh.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang masuk ke lembaga kami dengan identitas surat nomor : 3424/In.28.1/D.1/TL.01/11/2021 stentang permohonan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ skripsi di KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : EVA HERLINA

NPM : 1804100034

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Study : SI Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT AKU SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 199

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2022

Manager

Titin Nurmalasari S. PdI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-145/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Herlina
NPM : 1804100034
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Herlina

**Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : 1804100034

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1		Acc bab Iv Acc bab V Namun untuk dijudul ditulis bmt aku alamatnya dimana harus jelas	
2			



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Herlina

**Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : 1804100034

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1		Acc abstrak	
2			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama peneliti adalah Eva Herlina merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri yang Bernama Purwanto dan Kurniawati. Lahir pada tanggal 15 Mei 2000 di 29 Banjarsari, Dengan alamat rumah Kecamatan Metro Utara, Kabupaten Lampung Tepatnya di Desa Purwosari Metro Utara.

Peneliti mengawali pendidikan di mulai dari Taman Kanak–kanak di TK Aisyiah Menggala, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan Dasar yang ditempuh di SD MIM Banjarsari selesai tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN Terbuka 1 Metro yang kemudian lulus pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK Negeri 3 Metro selesai pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi S1 di Jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.